

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian analisis deskriptif hasil tes kemampuan berbicara siswa kelas IV yang dilaksanakan di SD Negeri Sarimulya 1 yang terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran tematik tema 9 Kayanya Negeriku sub tema 1 pembelajaran 4 mata pelajaran Indonesia pada kelas IV menunjukkan bahwa kebanyakan siswa berada pada kategori kurang dalam kemampuan berbicara yang akan dipaparkan sebagai berikut:

Pada Indikator Pelafalan perolehan nilai siswa yang berada pada kategori baik sebanyak 4, subjek di katakana baik karena dalam mengungkapkan setiap pendapat dan memaparkan hasil wawancara pada pembelajaran tedengar jelas tempo dalam pembicaraan juga tidak tergesa-gesa ataupun lambat karna terhambat, pada kategori cukup sebanyak 6 orang subjek karena pada kategori ini siswa cukup jelas dalam pemaparan sedikit hambatan karena beberapa yang membuat bingung dan kategori kurang sebanyak 6 orang subjek dikarenakan dalam mengungkapkan kata membingungkan dan tergesa-gesa dalam pemaparan. Pada Indikator Kosakata perolehan nilai siswa yang berada pada kategori baik sebanyak 4 orang subjek dalam menjawab dan mengawali pembicaraan sangat sopan dan tepat dalam menggunakan kata baku dan tidak baku ketika di wawancarai, yang memperoleh kategori cukup sebanyak 10 orang dikarenakan pada penggunaan kata yang baku dan tidak baku terkadang kurang tepat namun cukup sopan dalam mengawali perbicaraan, dan yang mendapat kategori kurang sebanyak 2 orang karena kurang kesopanan dan belum tepat dalam penggunaan kata dan banyak kata yang ambigu. Pada Indikator Kelancaran perolehan nilai siswa yang berada pada kategori baik sebanyak 0, subjek dapat di katakana kategori baik apabila menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar tidak tercampur ataupun berdialek daerah asal lalu tidak ada filter yang menghambat dalam pembicaraan

seperti kata “ emmmm, eehhhh”, untuk kategori Cukup sebanyak 10 orang subjek karena tidak terlalu sering menggunakan Bahasa asal daerah juga kata yang menghambat atau menjadikan jeda dalam pembicaraan seperti “emmm, euuhhh”, dan kategori kurang sebanyak 6 orang subjek dikarenakan seringnya menggunakan Bahasa asal daerah dan juga seringnya jeda dengan kata” emmm dan euhhh”. Dan Pada Indikator Pemahaman perolehan nilai siswa pada kategori Baik sebanyak 2 orang subjek karena sangat komunikatif dalam berbicara berani melontarkan pertanyaan tentang apa yang baru di pelajarinya dan sesuai topik ketika memaparkan hasil dari wawancara yang telah di lakukannya, sebanyak 10 orang subjek berada pada kategori Cukup karena cukup komunikatif dalam menjelaskan namun kadang kurang tepat ketika di menjawab, dan 4 orang berada pada kategori Kurang karena tidak komunikatif dan tidak tepat ketika menjawab pertanyaan.

Berdasarkan analisis hasil tes kemampuan berbicara siswa kelas atas SD Negeri Sarimulya 1 kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang menunjukkan bahwa dari ke 16 siswa kelas IV tidak ada siswa kelas IV di SD Negeri Sarimulya 1 Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang yang memiliki kategori Baik sebanyak 4 siswa atau sebesar 25 %, kategori Cukup sebanyak 4 siswa atau sebesar 25 %, kategori Kurang sebanyak 8 siswa atau sebesar 50 %. Dengan melihat hasil penelitian tes yang telah di paparkan , maka tingkat kemampuan berbicara siswa kelas IV termasuk ke dalam kategori cukup baik. Hal ini sudah cukup baik untuk ukuran siswa SD kelas IV yang sedang mengalami perkembangan baik psikologi maupun fisiknya, namun tetap perlu di adanya inovasi dalam pembelajaran salah satunya dengan adanya bahan ajar yang inovatif. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa dalam mengembangkan materi bahan ajar keterampilan berbicara yang dibutuhkan yakni materi yang bersifat konsep teoritis sebagai bekal pemahaman konsep dasar keterampilan berbicara dan materi yang bersifat keterampilan yang dikategorikan berdasarkan pada konteks situasi komunikasi mulai dari bahan pembelajaran keterampilan berbicara pada situasi informal, formal, dan dramatik.

## A. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disampaikan diantaranya:

### 1. Bagi Guru

Diharapkan dapat mengembangkan metode-metode dan bahan ajar untuk pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa, sehingga kelak semakin banyak siswa yang mempunyai kemampuan berbicara yang lebih baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sebagaimana mestinya.

### 2. Bagi Siswa

Diharapkan bagi siswa ketika mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh, meningkatkan motivasi dan menguasai tata cara berbicara yang baik itu sendiri.. dan sesuai dengan kaidah keterampilan berbicara.

### 3. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah diharapkan untuk memperbaiki sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran agar menjadi layak untuk materi pembelajaran.